

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* di Kelurahan Tanah Pak Lambik muncul pada akhir tahun 2007. Kesenian *Reog Ponorogo* telah menjadi *icon* budaya dan kesenian di kelurahan Tanah Pak Lambik, Kota Padang Panjang. Adapun fungsi yang dihasilkan dalam pertunjukan kesenian *Reog Ponorogo Singo manunggal Joyo* adalah sebagai aspek kesenian dan budaya, sebagai hiburan, dan sebagai penghubung terjalannya silaturahmi antara masyarakat asli Tanah Pak Lambik dengan masyarakat Jawa Bulukerto.
2. Proses transmisi budaya dalam kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* adalah melalui tahap imitasi yang dimana dari proses peniruan anak muda terhadap pemain *Reog Ponorogo*, selanjutnya tahapan identifikasi yaitu dimana anak muda tersebut mulai menganggap bahwa kesenian *Reog Ponorogo* menjadi bagian dari dirinya, dan yang terakhir tahapan sosialisasi yang dimana generasi muda tersebut telah dapat mengajarkan keilmuannya dalam kelompok *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* ke pemain lain.
3. Cara transmisi dalam kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* terbagi dalam peran serta dan bimbingan. Proses bimbingan terdiri atas

instruksi, persuasi dan rangsangan dalam kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti telah lakukan:

1. Bagi kelompok kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* untuk dapat mempertahankan serta menjaga kesenian *Reog Ponorogo* lebih baik lagi, terutama untuk generasi muda Bulukerto agar kesenian ini dapat berkembang dan tidak hilang seiring kemajuan zaman.
2. Bagi kelompok kesenian *Reog Ponorogo* diharapkan dapat berkorelasi atau bekerjasama dengan instansi kelurahan, agar permasalahan-permasalahan yang menyangkut pendanaan dapat diatasi dan dibantu dalam kegiatan Musrenbang.
3. Bagi pemerintah Kota Padang Panjang diharapkan lebih memperhatikan kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* dalam pendanaan, dengan adanya support dan dukungan dari pemerintah membuat kesenian *Reog Ponorogo Singo Manunggal Joyo* dapat bertahan dan berkembang di Kota Padang Panjang.

Daftar Pustaka

- Akuntono, I. (2012, Juni 19). "Dalam 5 Tahun, Malaysia 7 Kali Klaim Budaya Indonesia". *Kompas.Com*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2021.
- Ardy, F. 2018. "Eksistensi Kesenian Reyog Pada Masyarakat Jawa Padang Bintungan, Kabupaten Dhamasraya (Kajian Etnografi Pada Paguyuban Reyog Sing Mudo)". *Thesis (Diploma)*. Universitas Andalas.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). "Mengenai Metode Dokumentasi". Diakses melalui <http://repository.ump.ac.id> pada tanggal 3 Februari 2021.
- Aufar .2012 . Dalam Jurnal "Pelestarian Budaya Sebagai Ketahanan Seni di Indonesia". Diakses melalui JurnalUndip.com pada tanggal 25 Juni 2021.
- Barker, Chris. (2005). *Cultural Studies: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang Panjang. "BPS Kota Padang Panjang dalam Angka Tahun 2020". Diakses pada tanggal 10 Juli 2021.
- Danim, Sudarmawan. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herskovits dalam Baker, J.(1984). *Fisafat Kebudayaan Sebuah Pengantar*.Yogyakarta: Kanisius.
- Kaptida'iyah, U. 2016. "Pewarisan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Konservasi Mata Air Senjoyo Pada Masyarakat Desa Tegal Waton, Kecamatan Tenggara Kabupaten Semarang".*Skripsi*. Program Studi Geografi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Koentjaraningrat. (1996). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*.Bandung: Rosda.
- NN, "Reog Diklaim Malaysia, Warga Ponorogo Kaget". (2007, November 22). *Liputan 6.com*. Diakses pada tanggal 21 Januari 2021.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Ranjabar, Jacobus. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia (Suatu Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto. (2010). "Teknik Pengumpulan Data". Diakses melalui <http://eprints.ums.ac.id> pada tanggal 3 Februari 2021.
- Sasongko, T. 2017. "Transmisi Budaya Pada Komunitas Pena Hitam Surabaya Sebagai Penunjang Kreativitas Dalam Berbagai Seni" .*Skripsi*. Program studi Antropologi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Soekanto, soerjono. 2004. *Sosiologi Suatu Pengantar*.Bandung: Rajawali Pers.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujud, Slamet. 2009. Dalam Jurnal "Histori Kesenian Reog Ponorogo". Diakses melalui JurnalUndip.com pada tanggal 10 Juli 2021.
- Suwarno. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reksa Cipta.
- Tilaar. (2002). *Pendidikan Kebudayaan dan Masyarakat, Madani Indonesia*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Widoyoko, Eko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zulfahmi. (2017). "Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa Di Desa Percut Sei Tuan". *Skripsi*. Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah.

